#### BAB I

#### **PENDAHULUAN**

# 1. Latar Belakang

Pada zaman globalisasi seperti sekarang ini semuanya serba modern dan perkembangan teknologi komputer yang sangat pesat pun membawa imbas pada seluruh lapisan bidang usaha, sehingga komputerisasi dalam berbagai bidang sudah merupakan tuntutan yang mendasar saat ini. Kebutuhan akan informasi yang cepat, tepat dan akurat sangat diperlukan sebagai pertimbangan proses pengambilan keputusan selanjutnya. Dalam hal ini, usaha dagang yang merupakan salah satu instansi penting dalam instansi lain juga membutuhkan pengolahan informasi yang optimal supaya memberikan pelayanan yang terbaik bagi instansi lain maupun konsumen.

Setiap perusahaan pasti memerlukan dukungan dari teknologi yang modern juga. Salah satunya ketersediaan komputer pada setiap perusahaan, yaitu bertujuan untuk menggantikan segala aktivitas yang sebelumnya dikerjakan secara manual oleh para pegawai menjadi dikerjakan menggunakan sistem komputerisasi. Untuk menunjang kemajuan suatu perusahaan, Letco Fotocopy Digital yang belum menerapkan sistem komputerisasi. Sebuah komputer memerlukan suatu perangkat lunak untuk mendukung hasil akhir yang kita inginkan.

Dengan adanya sistem yang terkomputerisai, maka informasi dapat lebih mudah dan cepat untuk didapatkan, karena informasi usaha yang penting dan tidak dapat dipisahkan dari usaha untuk peningkatan manajemen usaha kearah yang lebih maju. Informasi yang tepat dan akurat dapat membantu dalam pengembangan suatu perusahaan.

#### 2. Masalah

Sistem Penjualan yang dilakukan oleh bagian Penjualan pada Letco Fotocopy Digital sering terjadi berbagai masalah, dikarenakan sistem pembelian yang digunakan belum terkomputerisasi secara keseluruhan. Berbagai masalah yang terjadi pada sistem penjualan di Letco Fotocopy Digital yaitu:

- a. Sering terjadi kesalahan dalam proses pencatatan, pengecekan dan perhitungan maupun pengontrolan jumlah barang karena dalam pengolahan yang data masih dilakukan secara manual.
- b. Dokumen transaksi terkadang tercecer
- c. Laporan penjualan tidak pernah dibuatkan, sehingga sulit untuk mengetahui jumlah penjualan dalam kurun waktu tertentu.
- d. Pengolahan data memerlukan waktu yang lama karena penjualan dan data barang disimpan secara tidak teratur didalam arsip / dokumen.
- e. Lamanya waktu yang diperlukan dalam melakukan pencarian dan pencatatan data-data penjualan sehingga dalam pembuatan laporan sering mengalami keterlambatan.
- f. Kemungkinan terjadinya kesalahan pencatatan dan perhitungan atas transaksi yang terjadi.

# 3. Tujuan Penulisan

Dengan adanya permasalahan diatas penulis ingin mencari solusi dalam mengembangkan sistem penjualan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada, yang mana penulis lihat selama kegiatan kuliah kerja praktek belum dimanfaatkan oleh Letco Fotocopy Digital Diharapkan dengan penerapan sistem yang diusulkan, beban kerja terutama bagi penjualan dapat dikurangi dan memudahkan dalam mengontrol data masukan dan keluaran agar proses pembuatan laporan dapat disampaikan secara, tepat dan akurat.

Maksud dari penulisan laporan kerja kuliah praktek disini adalah untuk menciptakan suatu rancangan sistem pembelian yang terkomputerisasi sehingga dapat mempermudah proses penjualan fotocopy, dan membantu dalam pengambilan keputusan oleh Pimpinan. Adapun penulisan ini yaitu:

- a. Penerapan metode metode yang terkomputerisasi pada sistem penjualan sehingga segala informasi yang dibutuhkan oleh pimpinan dapat tersaji dengan cepat dan akurat guna pengambilan keputusan.
- b. Membantu dalam menerapkan sistem penjualan yang terkomputerisasi di Letco Fotocopy Digital sehingga dapat meningkatkan keakuratan dan keefektifitas dalam mengolah dan penyajian data pembelian.

## 4. Batasan Masalah Penelitian

Sehubungan dengan judul Tugas Akhir (TA) ini, maka ruang lingkup yang akan kami terapkan kedalam sistem yang terkomputerisasi yaitu penjualan tunai yang hanya mencakup pada sistem penjualan fotocopy yang mana mulai dari proses pengerjaannya sampai dengan pembuatan laporan transaksi penjualan kepada pimpinan.

Adapun batasan – batasannya sebagai berikut :

- a. Pendataan barang
- b. Pesanan dari konsumen
- c. Pembuatan Nota
- d. Laporan penjualan

Maka dipandang perlu menerapkan sistem penjualan yang terkomputerisasi meliputi kegiatan – kegiatan penjualan dan, pemesanan fotocopy dan pembuatan laporan. Karena banyaknya data yang dikelola tersebut akan menyebabkan kurangnya ketelitian dalam melaksanakan kegiatan, dan dalam pembuatan laporan yang menyangkut seluruh penjualan fotocopy yang diperlukan oleh bagian administrasi, sehingga menghambat proses pada bagian penjualan berikutnya.

#### 5. Metode Penelitian

Metode penelitian bermaksud menggambarkan bagaimana cara penulis mengumpulkan informasi-informasi atau data-data yang diperlukan sebagai bahan untuk menyusun tugas akhir ini. Metode atau pendekatan yang digunakan penulis dalam pelaksanaan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

## a. Pengumpulan Data

#### 1) Wawancara

Melakukan wawancara pada pihak yang berkenan dengan alur permasalahan. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan bahan penulisan mungkin lepas dari pengamatan, terutama mengangkut hal-hal yang tidak rutin lebih banyak menyangkut pertimbangan dan kebijaksanaan. Hal ini untuk bahan pertimbangan kearah proses yang ada.

## 2) Observasi

Melakukan observasi lapangan yaitu melihat langsung terhadap kerja rutin sehari-hari yang dilakukan pada bagian administrasi, serta mempelajari bentuk dokumen-dokumen yang digunakan sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan.

### 3) Kepustakaan

Dalam penulisan ini penulis juga mempelajari dan mengumpulkan bahan-bahan dengan cara membaca buku – buku atau sumber lain seperti catatan kuliah yang berhubungan dengan topik yang ada dalam pembuatan Tugas Akhir (TA) ini.

#### b. Analisa Sistem

Salah satu pendekatan pengembangan sistem adalah pendekatan Analisa *Object Oriented*. Pendekatan *Object Oriented* dilengkapi dengan alat-alat teknik pengembangan sistem sehingga hasil akhirnya akan

didapat sistem *object oriented* yang dapat didefinisikan dengan baik dan jelas. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- Menganalisa sistem yang ada, yaitu memahami proses bisnis sistem yang sedang berjalan guna mengidentifikasikan permasalahanpermasalahan yang ada.
- 2) Analisa dokumen, yaitu menspesifikasikan masukan yang digunakan, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan, guna memahami kebutuhan akan dokumen-dokumen baru. penulis menggunakan beberapa diagram Unified Modeling Language (UML) sebagai alat bantu dalam menganalisis sistem untuk mendeskripsikan proses bisnis yang sedang berjalan serta mendeskripsi konsep sistem baru yang akan dikembangkan dimana sistem baru tersebut tentunya dapat memberikan solusi-solusi dari permasalahan yang ada serta memenuhi kebutuhan sistem. Beberapa diagram tersebut adalah:

### a) Activity Diagram

Activity Diagram digunakan untuk memodelkan alur kerja atau workflow sebuah proses bisnis dan urutan aktifitas didalam suatu proses.

### b) Analisa Dokumen Keluaran

Analisa yang menggunakan keluaran-keluaran yang berbentuk informasi atau laporan-laporan yang dihasilkan oleh proses yang ada dalam sistem yang sedang berjalan Analisa Dokumen Masukan

Merupakan bagian dari pengumpulan informasi mengenai masukan-masukan sistem yang sedang berjalan. Salah satu tujuannya adalah memahami proses yang sedang berjalan.

### c) Use Case Diagram

Use Case Diagram digunakan untuk menjelaskan manfaat sistem jika dilihat menurut pandangan orang yang berada diluar sistem

atau *actor. Use Case Diagram* juga merupakan deskripsi fungsi sistem yang akan dikembangkan.

# d) Use Case Description

*Use Case Description* digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai *Use Case Diagram*.

## c. Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang diusulkan, dengan disertai rancangan *database* dan spesifikasi program.

Alat Bantu yang digunakan penulis dalam merancang sistem adalah:

# 1) Entity Relationship Diagram

ERD merupakan notasi grafis dalam pemodelan data konseptual yang mendeskripsikan hubungan antara data store.

## 2) Logical Record Structure (LRS)

Logical record structure berasal dari setiap entity yang diubah ke dalam bentuk sebuah kotak dengan nama entity berada diluar kotak dan atribut berada didalam kotak

### 3) Tabel/Relasi

Relasi digunakan untuk mendefinisikan dan mengilustrasikan model conceptual secara terperinci dengan adanya primary key dan foreign key

# 4) Spesifikasi Basis Data

Spesifikasi Basis Data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada model *conceptual* secara detil.

## 5) Rancangan Dokumen Keluaran

Rancangan dokumen keluaran merupakan informasi yang akan dihasilkan dari keluaran sistem yang dirancang.

## 6) Rancangan Dokumen Masukan

Rancangan dokumen masukan merupakan data yang dibutuhkan untuk dijadikan sebagai masukan sistem yang dirancang.

## 7) Rancangan Layar Program

Rancangan layar program merupakan bentuk tampilan sistem di layar komputer sebagai antar muka dengan pemakai yang akan dihasilkan dari sistem yang dirancang.

# 8) Sequence Diagram

Sequence Diagram adalah visual coding (perancangan form/ layar).

## 9) Class Diagram

Class Diagram memperlihatkan aturan dan tanggung jawab entitas yang menentukan perilaku sistem.

# 6) Sistematika Penulisan

Sesuai dengan ruang lingkup penulisan Tugas Akhir (TA) ini agar mendapat gambaran yang jelas dan singkat mengenai Sistem Informasi Penjualan ini, penulis menyusun laporan Tugas Akhir (TA) ini dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut :

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan secara umum tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan-tujuan penulisan, batasan masalah penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan.

### BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menerangkan mengenai konsep sistem informasi, analisa dan perancangan sistem berorientasi objek dengan UML bersangkutan, serta menjelaskan teori pendukung sesuai dengan tema/judul rancangan sistem.

### BAB III : ANALISA SISTEM

Dalam bab ini membahas mengenai tinjauan organisasi, uraian prosedur, analisa proses, analisa keluaran, analisa masukan, indentifikasi kebutuhan, use case diagram, dan deskripsi use case.

## BAB IV : RANCANGAN SISTEM

Bab ini menggambarkan rancangan sistem yang diusulkan seperti rancangan basis data, ERD, transformasi LRS, LRS, tabel, spesifikasi basis data, rancangan antar muka, rancangan dialog layar, sequence diagram, dan class diagram.

## BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan saran dari penulis yang kiranya bermanfaat. Disamping itu untuk melengkapi tugas akhir ini penulis juga melampirkan beberapa dokumen yang ada kaitannya dengan materi penulisan.